

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dimana penelitian ini menghubungkan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya (X) dan *Self efficacy* (Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) : Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel terikat (Y) : *Self Efficacy*

C. Defenisi Operasional

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan Sosial Teman Sebaya adalah Dukungan yang diterima mahasiswa berupa kenyamanan, perhatian, bantuan secara fisik dan psikologis baik verbal maupun non verbal yang bersal dari teman sebaya. Menurut Sarafino (1998) ada lima aspek dukungan sosial yakni :

a. Dukungan Emosi

Merupakan ekspresi empati, kepedulian, dan perhatian kepada seseorang.

Hal ini membuat seseorang merasa nyaman, didukung dan dicintai pada saat individu tersebut dalam kondisi stress.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultana Syaifudin Islam Riau

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjadi melalui ekspresi orang mengenai hal yang positif tentang orang tersebut, membesarkan hati, setuju dengan ide-ide atau perasaan individu, perbandingan positif antara individu tersebut dengan individu lain, seperti pada orang lain yang memiliki kekurangan atau lebih buruk.

c. Dukungan Instrumen

Dukungan ini meliputi bantuan langsung seperti jika seseorang diberi atau dipinjami uang atau dibantu dengan cara melaksanakan tugas atau pekerjaan pada saat individu tersebut berada dalam kondisi stress.

d. Dukungan Informasi

Dukungan ini meliputi pemberian nasehat, saran atau umpan balik mengenai bagaimana orang tersebut berada dalam kondisi stress.

e. Dukungan jaringan Sosial

Dukungan ini terjadi dengan memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama. Rasa kebersamaan dengan anggota kelompok merupakan dukungan bagi individu.

2. *Self Efficacy*

Self Efficacy adalah Keyakinan yang dimiliki mahasiswa mengenai kemampuannya dalam mengatasi berbagai kesulitan yang muncul dan mampu mengoptimalkan kelebihan sehingga menghasilkan sesuatu yang di harapkan. Bandura (1997) membagi *self efficacy* menjadi tiga dimensi yang perlu



diperhatikan apabila hendak mengukur keyakinan diri (*self efficacy*) seseorang yaitu:

1. Dimensi tingkat (*Level / Magnitude*),
Dimensi ini mengacu pada derajat kesulitan tugas individu, yang mana individu merasa mampu untuk melakukannya.
2. Dimensi kekuatan (*Strength*)
Dimensi ini menunjuk pada seberapa yakin individu dalam menggunakan kemampuannya pada pengerjaan tugas.
3. Dimensi Generalisasi (*Generality*)
Generality menjelaskan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Sugiyono (2013) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi pada Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang berjumlah 408 (Kasubag Akademik Kemahasiswaan Dan Alumni, 2017).

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Menurut Idrus (2009), jika jumlah populasi dibawah 100 orang, tampaknya jumlah tersebut masih kurang memenuhi untuk syarat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

representatif. Jika kurang dari atau sama dengan 100 orang, sebaiknya peneliti mengambil sekitar 60%-75% sebagai sampel. Tentunya jika jumlah populasinya besar, tidak harus sebanyak itu. Angka 30% dapat dianggap cukup untuk menentukan jumlah sampel yang ingin diambil.

Berdasarkan konsep di atas, penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang yaitu, 408 Mahasiswa. Maka peneliti mengambil sampel 30% dari populasi 408 Mahasiswa yaitu sebanyak 122 Mahasiswa.

Rumus :

$$\text{Sampel} = 30\% \times \text{Populasi}$$

$$\text{Sampel} = 30/100 \times 408 = 122 \text{ Mahasiswa}$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Tehnik sampling merupakan tehnik atau cara menentukan sampel dan besar sampel yang akan di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah tehnik *simple random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama (Martono, 2012)

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2010) metode atau tehnik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala. Skala menurut Azwar (2010) adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk

memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu, skala *Self Efficacy* dan skala Dukungan Sosial Teman Sebaya.

1. Skala *Self Efficacy*

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala tersebut disusun berdasarkan teori Bandura (1997) dengan model skala likert yang telah di modifikasi sebelumnya dari penelitian Andriani (2016). Skala diberi empat alternatif jawaban dengan nilai berkisar dari 1 hingga 4, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penentuan Nilai Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Berikut ini merupakan *Blue Print* skala *Self Efficacy* dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
***Blue Print* Skala *Self-Efficacy* (Try Out)**

NO	Dimensi	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Magnitude atau Level</i>	1, 7, 13, 19, 29, 31	4, 10, 16, 22, 32	11
2.	<i>Generality</i>	2, 8, 14, 20, 25, 27, 33, 34	5, 11, 17, 23, 35, 36	14
3.	<i>Strength</i>	3, 9, 15, 21, 26, 28, 24, 30, 37, 38	6, 12, 18, 39, 40	15
	Jumlah	24	16	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan skala. Skala Dukungan sosial disusun berdasarkan teori Sarafino (1998) dengan model skala Likert yang telah dimodifikasi sebelumnya dari penelitian Rahman (2017). Skala ini memiliki empat alternatif jawaban yakni dengan nilai 1 hingga 4, ketentuan pemberian nilai memiliki ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Penentuan Nilai Skala

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Berikut ini *Blue Print* skala dukungan sosial teman sebaya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Dukungan Sosial teman sebaya (Try Out)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan emosional	Kehangatan, kasih sayang, perhatian, empati	6,11,13,16,41	8,10,17,19,42	10
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan, penilaian yang positif, memberi dorongan semangat, pujian	1,5,9,14,43	4,7,12,15,44	10
3.	Dukungan Instrumental	Memberi bantuan biaya, fasilitas, pelayanan	3,22,26,45	18,20,21,24,25,46	10
4.	Dukungan Informasi	Informasi, nasehat, sugesti	2,29,33,34,47	23,27,32,38,48	10
5.	Dukungan Jaringan Sosial	Persamaan minat, aktivitas sosial, menghabiskan waktu bersama dengan individu lain	28,30,36,39,49	31,35,37,40,50	10
Jumlah			24	26	50



F. Reliabilitas dan Validitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebuah skala dapat digunakan apabila dikatakan valid dan reliabel berdasarkan statistik dengan melalui uji coba (*try out*) terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak termasuk subjek penelitian dengan jumlah subjek sebanyak 60 mahasiswa. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan pada tanggal 08 Juni 2017. Pengujian alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diberi nilai untuk dilakukan scoring sehingga dapat diuji validitas dan realibilitasnya dengan bantuan program komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 17.0 for Windows*.

2. Validitas

Dalam psikodiagnostik, validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2009). Untuk mengetahui apakah skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang estimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009).

3. Indeks Daya Beda Aitem

Indek daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut



yang diukur. Indek daya beda aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem-total (Azwar, 2012).

Besarnya koefisien korelasi aitem-total bergerak dari 0 sampai dengan 1,00 dengan tanda positif atau negatif. Semakin baik daya beda aitem maka koefisien korelasinya semakin mendekati angka 1,00. Koefisien yang kecil mendekati angka 0 atau yang memiliki tanda negatif mengindikasikan bahwa aitem yang bersangkutan tidak memiliki daya beda. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan koefisien korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi tersebut daya bedanya dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah aitem ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria yaitu menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar,2010).

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan pada skala *Self efficacy* dari 40 aitem, diperoleh 35 aitem yang Valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0,30 berkisar dari 0,303 sampai 0,650. Sedangkan 5 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 9, 13, 16, 23 dan 37.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Self-Efficacy (Setelah Try Out)

NO	Dimensi	Jumlah Aitem				Jumlah
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Magnitude atau Level	1, 7, 13, 19, 29, 31	13	4, 10, 16, 22, 32	16	11
2.	Generality	2, 8, 14, 20, 25, 27, 33, 34	-	5, 11, 17, 23, 35, 36	23	14
3.	Strength	3, 9, 15, 21, 26, 28, 24, 30, 37, 38	9, 37	12, 18, 39, 40	-	15
Jumlah		24	3	16	2	40

Pada skala Dukungan sosial teman sebaya terdapat 50 item yang telah diuji dengan menggunakan komputersasi SPSS. Hasil perhitungan pada skala Dukungan sosial teman sebaya diperoleh 44 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir aitem 0.30, berkisar dari 0.323 sampai 0.701, sedangkan 6 aitem dinyatakan gugur. Aitem yang tidak valid adalah 6, 14, 16, 31, 36 dan 42.

Tabel 3.6
Blue Print Skala Dukungan Sosial teman sebaya (Setelah Try Out)

No	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem				Jumlah
			Favorable		Unfavorable		
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1.	Dukungan Emosional	Kehangatan, kasih sayang, perhatian, empati	6,11, 13,16 41	6,16	8,10,1 7,194 2	42	10
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan, penilaian yang positif, memberi dorongan semangat, pujian	1,5,9, 14,43	14	4,7, 12,15, 44	-	10
3.	Dukungan Instrumental	Memberi bantuan biaya, fasilitas, pelayanan	3,22, 26,45	-	18,20 21,24 25,46	-	10
4.	Dukungan Informasi	Informasi, nasehat, sugesti	2,29, 33,34, 47	-	23,27 32,38 48	-	10
5.	Dukungan Jaringan Sosial	Persamaan minat, aktivitas sosial, menghabiskan waktu bersama dengan individu lain	28,30, 36, 39,49	36	31,35 37,40 50	31	10
Jumlah			24	4	26	2	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan rincian jumlah aitem skala *Self efficacy* dan skala Dukungan sosial teman sebaya yang valid dan gugur, maka peneliti menyusun kembali *blue print* skala *Self efficacy* dan skala Dukungan sosial teman sebaya untuk digunakan dalam penelitian. Berikut adalah rincian mengenai jumlah aitem skala *Self efficacy* dan skala Dukungan sosial teman sebaya yang valid setelah dilakukan uji coba :

Tabel 3.7
Blue Print Skala Self-Efficacy (Untuk Penelitian)

NO	Dimensi	Jumlah Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Magnitude atau Level</i>	1, 7, 16, 25, 27	4, 9, 19, 28	9
2.	<i>Generality</i>	2, 8, 12, 17, 21, 23, 29, 30	5, 10, 14, 31, 32	13
3.	<i>Strength</i>	3, 13, 18, 20, 22, 24, 26, 33	6, 11, 15, 34, 35	13
Jumlah		21	14	35

Tabel 3.8
Blue Print Skala Dukungan Sosial teman sebaya (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosional	Kehangatan, kasih sayang, perhatian, empati	10,12,36	7,9,14,16	7
2.	Dukungan Penghargaan	Penghargaan, penilaian yang positif, memberi dorongan semangat, pujian	1,5,8,37	4,6,11,13,38	9
3.	Dukungan Instrumental	Memberi bantuan biaya, fasilitas, pelayanan	3,19,23,39	15,17,18,21, 22,40	10
4.	Dukungan Informasi	Informasi, nasehat, sugesti	2,26,29,30,41	20,24,28,33, 42	10
5.	Dukungan Jaringan Sosial	Persamaan minat, aktivitas sosial, menghabiskan waktu bersama dengan individu lain	25,27,34, 43	31,32,35,44	8
Jumlah			20	24	44



4. Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor eror dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya (Azwar, 2010).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Dalam pengukuran psikologi, koefisien reliabilitas yang mencapai angka $r_{xx} = 1,00$ tidak pernah dapat dijumpai (Azwar, 2010). Penghitungan reliabilitas menggunakan program komputer *statistical product and service (SPSS) 17. For windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba dengan menggunakan SPSS 17.0 *for Windows*, diperoleh koefisien korelasi reliabilitas () dari setiap variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Dukungan sosial teman sebaya	0,944
<i>Self efficacy</i>	0,918

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi () variabel Dukungan sosial teman sebaya dan *Self efficacy* dinyatakan reliabel sehingga alat ukur layak digunakan dalam penelitian.



G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas dukungan sosial teman sebaya (X) dengan *self efficacy* (Y). Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan program (*Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 17.0 *for windows*).

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berikut rincian jadwal penelitian pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.10
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Seminar Proposal	17 Mei 2017
2.	Uji Coba (<i>Try Out</i>)	08 – 19 Juni 2017
3.	Penelitian	21 Juni – 22 Juli 2017
4.	Pengolahan Data Hasil Penelitian	22 – 30 Juli 2017
5.	Seminar Hasil	13 September 2017
6.	Ujian Munaqasah	18 Oktober 2017